

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Penelitian ini menjadikan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang industri *real estate* dan *property* yang ada di Indonesia, serta terdaftar secara resmi di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *enterprise risk management disclosure*, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan. Bagian terpenting di penelitian ini adalah dampaknya terhadap nilai perusahaan yang semakin baik.

B. Teknik Pengambilan Sempel

Penelitian ini memiliki sasaran pada sektor *real estate* dan *property*, maka dalam penelitian ini populasi yang digunakan merupakan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016. Sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambil dilakukan dengan cara menetapkan beberapa kriteria khusus yang relevan dan mendukung penelitian ini.

Kriteria perusahaan yang digunakan antara lain:

1. Merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *real estate* dan *property*, karena penelitian ini menguji secara empiris perusahaan yang ada pada sektor *real estate* dan *property*, hasil penelitian ini nantinya tidak dapat

digeneralisasi sehingga data yang diperlukan hanya data perusahaan dari sektor tersebut.

2. Merupakan perusahaan yang bersifat *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016.
3. Perusahaan yang mempublikasikan *annual report* tahun 2012 hingga tahun 2016. Hal ini untuk memudahkan dalam memperoleh data yang diperlukan.

C. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, merupakan data yang telah tersedia di Bursa Efek Indonesia ataupun bersumber dari halaman *website* milik perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data yang dimaksud adalah data *annual report* perusahaan yang telah diaudit.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan media internet untuk memudahkan dalam pencarian data. Data diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs milik masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data yang diambil adalah *annual report* perusahaan.

E. Definisi Operasional Varibel Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen.

1. Variabel Independen

a. *Enterprise Risk Management Disclosure*

Enterprise risk management disclosure merupakan pengungkapan pada *annual report* perusahaan tentang adanya penerapan *enterprise risk management*. Pengungkapan ini memberikan *value added* bagi perusahaan seperti reputasi yang baik sehingga berdampak positif nantinya bagi nilai perusahaan tersebut.

Pengukuran data mengenai pengungkapan ERM dilakukan dengan cara menggunakan metode skoring. Metode skoring digunakan dengan cara “memberikan nilai= 0 jika tidak terdapat pengungkapan ERM pada perusahaan tersebut”. “Jika terdapat pengungkapan adanya ERM di perusahaan tersebut, maka akan diberikan nilai= 1”. Pengambilan data mengenai pengungkapan ERM pada laporan tahunan perusahaan dilakukan dengan cara mencari frase, persamaan makna mengenai 108 item yang terbagi menjadi 8 elemen berdasarkan COSO *framework*. Rumus yang digunakan dalam melakukan pengukuran indeks *enterprise risk management disclosure* yaitu: (Ismaya, 2015).

ERM = Jumlah item yang diungkapkan

108

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan apresiasi atas kapasitas kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Ukuran perusahaan menunjukkan atas seberapa besar dan kecilnya kapasitas suatu perusahaan yang digambarkan melalui nilai aset, total penjualan, rata-rata atas penjualan, rata-rata aset yang dimiliki perusahaan tersebut (Putu dan Dkk, 2014).

Pengukuran yang dilakukan untuk mengukur variabel ukuran perusahaan menggunakan laporan keuangan perusahaan pada tahun 2012-2016. Laporan keuangan yang digunakan merupakan laporan keuangan yang telah diaudit. Rumus yang digunakan yaitu *natural log book value of total assets* (Sanjaya dan Linawati, 2015).

Ukuran Perusahaan = Ln Total Assets

c. Leverage

Leverage merupakan cara menilai kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Tingkat dari hasil perhitungan nilai *leverage* dapat memperlihatkan seberapa besar risiko yang ditanggung perusahaan atas kewajiban jangka panjang yang dimilikinya (Anisa dan Prastiwi, 2012)

Pengukuran *leverage* dilakukan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*, Perhitungannya dilakukan dengan cara melihat total nilai buku total liabilitas (BVL) dibandingkan dengan nilai pasar ekuitas (MVE) perusahaan (Sanjaya dan Linawati, 2015). Jika dituliskan maka rumus pengukuran leverage yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{Book Value of Total Liabilities}}{\text{Market Value of Equity}}$$

d. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan nilai dari sekumpulan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan profit dalam satu tahun buku akuntansi. Pada variabel profitabilitas pengukuran dilakukan dengan cara menghitung rasio pengembalian atas aset (*return of assets*). ROA merupakan rasio keuangan yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rumus ROA dituliskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel Dependen

a. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan bentuk apresiasi seberapa baik hasil kinerja manajemen untuk yang berdampak pada peningkatan nilai saham

perusahaan di Bursa Efek Indonesia, serta memaksimalkan tingkat kemakmuran para pemegang saham.

Pada penelitian ini cara pengukuran nilai perusahaan menggunakan rasio Tobin's Q. Rasio ini dilakukan dengan melakukan perhitungan rasio nilai pasar ekuitas (MVE) ditambah dengan nilai buku liabilitas (BVL), kemudian dibandingkan nilai buku aset (BVA). Jika dituliskan maka rumusnya sebagai berikut:

$$Q = \frac{\text{Book Value of Total Liabilities} + \text{Market Value of Equity}}{\text{Book Value of Total Assets}}$$

B. Uji Kualitas Instrumen dan Data

Metode analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan aplikasi program dari komputer yaitu suatu program IBM *Statistic* SPSS 22. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Statistika Deskriptif

Pada penelitian ini menggunakan analisis statistika deskriptif. untuk menjelaskan data yang mencakup rata-rata (*mean*), nilai maksimum (*Max*) nilai minimum (*Min*), nilai standar deviasi, dan jumlah kelengkapan data.

2. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini sebelum meleakaukan uji regresi terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Peneliti menggunakan beberapa pengujian pada

uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang berdistribusi normal atau tidak. Syarat untuk memenuhi suatu model regresi yang baik, maka data harus memiliki distribusi data yang normal atau paling tidak mendekati normal. Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah data yang digunakan adalah data berdistribusi normal pengujian yang dapat uji kolmogorov-smirnov. Ketentuan yang ditetapkan sebagai pedoman dalam pengujian ini yaitu:

- (a) Jika data yang digunakan memiliki nilai signifikan > 0.05 maka data memiliki distribusi normal.
- (b) Jika data yang digunakan memiliki nilai signifikan < 0.05 maka data memiliki distribusi tidak normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi linier terdapat korelasi diantara kesalahan pada periode t dengan periode $t-1$ (tahun sebelumnya). Jika terdapat korelasi maka berakibat ada masalah autokorelasi. Pengujian yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan uji *durbin-waston* (DW test). Ketentuan dalam melakukan pengujian ini sebagai berikut:

- (a) Angka D-W menunjukkan dibawah DU ini menunjukkan ada autokorelasi positif.
- (b) Angka D-W menunjukkan diantara DU sampai 4-DU ini menunjukkan tidak ada autokorelasi.
- (c) Angka D-W menunjukkan di atas 4-DU ini menunjukkan ada autokorelasi negatif.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) yang ada dalam penelitian ini memiliki hubungan (korelasi) atau tidak. Model regresi suatu penelitian yang baik seharusnya tidak ada terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas merupakan keadaan dimana adanya hubungan (korelasi) diantara variabel-variabel bebas (independen) antara satu dengan yang lainnya. Dalam keadaan demikian maka dapat dikatakan bahwa variable independen tidak ortogonal. jika korelasi= 0 maka variabel-variabel bebas (independen) dapat dikatakan ortogonal.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi penelitian ini terdapat ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Adanya heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini adalah penaksiran yang didapatkan dari

sampel tidak efisien. Cara yang digunakan untuk dapat mengetahui adanya heteroskedastisitas dalam penelitian adalah dengan menggunakan uji *gletser*. Data tidak mengandung adanya heteroskedastistias jika nilai signifikansi $> 0,05$.

3. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Penelitian ini dalam melakukan analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda merupakan analisis yang digunakan dalam pengukuran tingkat signifikansi pengaruh secara langsung dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dan manfaat lain dari penggunaan analisis regresi berganda yaitu dapat mengetahui arah pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Arah pengaruh bisa positif ataupun negatif. Rumus yang digunakan dalam analisis regresi berganda pada penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y: Nilai perusahaan

X1: *Enterprise Risk Management Disclosure*

X2: Ukuran Perusahaan

X3: *Leverage*

X4: *Profitability*

a: Konstanta

b: Koefisien regresi dari setiap variabel independen yang ada

e: merupakan *error*

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda. Model tersebut akan diuji dengan beberapa cara. Pertama secara simultan (uji F), kedua secara parsial (uji t). Pada pe

nelitian ini ketentuan uji signifikansi uji F dan uji t ditetapkan sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan pengukuran tentang seberapa jauh kemampuan model dapat menerangkan variasi dari variabel dependen. Ukuran koefisien determinasi ini yaitu 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang baik adalah nilai yang mendekati satu. Hal ini dikarenakan jika nilai semakin mendekati 1, maka variabel-variabel independen dapat memberikan hampir secara keseluruhan informasi yang diperlukan dalam memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji Nilai F

Uji F merupakan pengujian untuk mengetahui adanya unsur pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi data, penelitian ini adalah sebesar 5 persen. Pengujian nilai F dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi F hitung dengan batas *alpha* sebesar 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

(a.) H_0 diterima jika nilai signifikansi F hitung $> \alpha$ 0,05.

(b.) H_1 diterima jika nilai signifikansi F hitung $< \alpha$ 0,05.

c. Uji Nilai t

Uji t merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara terpisah dari masing-masing variabel independen. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini sebesar 5 persen. Pengujian nilai t dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi masing-masing hipotesis dengan batas α sebesar 0,05. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen secara terpisah (parsial) terhadap variabel dependen. Pada uji t pengujian dilakukan terhadap seluruh hipotesis yang ada penelitian ini. Jadi, hasil dari uji t dapat menjawab apakah hipotesis yang ada pada penelitian ini diterima atau tidak.

Pada uji nilai t juga perlu memperhatikan arah koefisien dari hasil nilai t hitung. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan batas α 0,05 dan memperhatikan arah koefisien hasil nilai t hitung dengan ketentuan sebagai berikut:

(a) H_0 diterima jika nilai signifikansi t hitung $> \alpha$ 0,05 dan arah koefisien tidak sesuai dengan arah hipotesis.

(b) H_1 diterima jika nilai signifikansi t hitung $< \alpha$ 0,05 dan arah koefisien sesuai dengan arah hipotesis.